

PENGUNAAN RAGAM BAHASA INDONESIA DI LINGKUNGAN MAHASISWA

Zahra Doriana Putri¹, Talitha Elysia Dzakhirah², Nadia Khalwa Annisa³, Tri Rizqi Ernasari⁴,
Dhyas Tri Ardyansyah⁵, Eni Nurhayati⁶

¹²³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Article Info

Article history:

Published Dec 1, 2023

Keywords:

Bahasa Indonesia, Lingkungan, Mahasiswa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran korelasi penguasaan ragam bahasa jndonesia dengan berstandar keterampilan menulis karya ilmiah. Dalam survey penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi d3 keperawatan sutopo tingkat 1. Untuk penelitian tersebut data diambil dari 36 mahasiswa yang berasal dari 98 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes objektif. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut, dari 36 mahasiswa didapatkan hasil sebanyak 100% menyatakan bahwa ragam bahasa indonesia berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki hubungan dengan budaya dan sejarah. Ada beberapa pendapat dari 36 mahasiswa mengenai adanya ragam bahasa antara lain ragam bahasa dinilai sebagai bentuk beragamnya kebudayaan indonesia, sehingga terdapat keberagaman bahasa yang unik di setiap daerahnya, selain itu ragam bahasa juga dapat dijadikan sebagai sarana promosi budaya di setiap daerah.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara keterampilan berbahasa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dalam mencapai maksud dan tujuannya. Keterampilan menulis dapat di kategorikan tidaklah mudah melainkan kita harus melalui latihan dan praktik secara teratur untuk menghasilkan hasil yang maksimal. Keterampilan menulis dapat kita capai melalui proses belajar dan berlatih secara terus-menerus. Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia siswa dituntut untuk terampil menulis agar mereka dapat mengungkapkan ide, gagasan, ataupun pendapat.

Keterampilan menulis dan berkomunikasi dengan orang lain, dimana menyampaikan gagasan dan pesan yang diungkapkan secara tertulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Mujiyanto, dkk (1999:70) mengatakan bahwa, ” menulis juga diartikan sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide-imaji, aspirasi dan lainlain dengan bahasa tulis yang baik, benar dan menarik.” penggunaan bahasa akan berubah dengan kebutuhan penuturannya. Seperti contohnya saat seseorang berpidato atau berbicara

dalam sebuah seminar maka bahasa yang digunakan akan berubah saat ia menawar atau membeli sayuran di pasar. Bentuk bahasa yang bervariasi menurut konteks pemakaian disebut ragam bahasa. Bahasa Indonesia dikenal memiliki berbagai macam ragam bahasa seperti ragam formal – semi formal – non formal, ujaran – tulisan, populer ilmiah, iklan, jurnalistik.

Dalam Kampus Besar Bahasa Indonesia 2001 dijelaskan bahwa ilmiah adalah bersifat ilmu. Secara ilmu pengetahuan, memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang bersifat keilmuan. Ragam bahasa ilmiah adalah ragam bahasa yang digunakan dalam sebuah karya tulis ilmiah. Ragam bahasa ini memiliki 2 ciri yaitu kemantapan dinamis dan kecendekiawan. Penataan penggunaan bahasa secara teratur, logis dan masuk akal merupakan Ciri kecendekiawan. Ragam bahasa ini bersifat kaku dan terikat pada aturan aturan bahasa yang berlaku.

Beberapa bahasa baku memiliki standar tertentu yang harus di penuhi dalam penggunaan ragam bahasa ilmiah. Standar tersebut yaitu penggunaan tata bahasa dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia baku. Tata bahasa Indonesia baku meliputi penggunaan kata, kalimat dan paragraf yang sesuai dengan kaidah baku. Kaidah yang dimaksud yaitu kaidah yang sesuai dengan aturan berbahasa dan di tetapkan oleh pusat bahasa Indonesia. Karya tulis ilmiah dibagi menjadi 6 jenis yaitu skripsi, tesis, disestrasi (tugas akhir dalam pendidikan tinggi), laporan penelitian, makalah seminar, artikel ilmiah, makalah dan laporan eksekutif.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif kuantitatif. (Arikunto, 2006) menyatakan bahwa penelitian ini digunakan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Di mulai dengan pengumpulan data, penafsiran data dan selanjutnya penampilan data dengan hasilnya. Rancangan deskriptif ini juga digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian secara sistematis untuk memperoleh data atau informasi mengenai ragam bahasa yang ada di lingkungan mahasiswa saat ini.

Analisis penguasaan ragam bahasa dalam lingkungan mahasiswa ini dilakukan menganalisis data melalui google form dan observasi secara langsung. Google form dan observasi terhadap penggunaan bahasa di dalam lingkungan mahasiswa. Penerapan penguasaan ragam bahasa dalam lingkungan mahasiswa juga dilihat secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas.

Pembahasan mengenai penggunaan bahasa dalam dalam lingkungan mahasiswa ini dibagi dalam tujuh bagian. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan dasar pemikiran tulisan secara sederhana. Bagian-bagian selanjutnya, menjelaskan penggunaan ragam bahasa ilmiah tersebut secara spesifik yaitu format penulisan, pilihan kata, kalimat efektif, kesatuan wacana, dan pedoman penulisan (ejaan). Sebagai penutup, disajikan pula kesimpulan singkat.

Tahap tahap pada penelitian ini (1) Pernyataan masalah, dimulai dengan penjelasan masalah yang hendak di teliti. (2) Identifikasi informasi yang di dapat dari google form. (3) Pengumpulan data. (4) persiapan laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah kami lakukan bahwa menurut 36 mahasiswa ragam bahasa yang ada di Indonesia sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari. Ini juga termasuk

peran bahasa sebagai alat komunikasi, alat persatuan, dan sebagai bahasa pengantar.



Hasil penelitian yang telah kami lakukan bahasa yang sering digunakan mahasiswa yaitu bahasa Indonesia dan alasan mereka sering menggunakan bahasa Indonesia karena setiap mahasiswa berasal dari kota yang berbeda. Jadi jika mereka menggunakan bahasa daerah masing masing maka mereka akan sulit untuk berkomunikasi.

Bahasa apa yang sering anda gunakan pada saat di kampus, dan berikan alasan mengapa anda menggunakan bahasa tersebut?

36 jawaban

- Bahasa Indonesia, karena rata-rata teman saya yang di kampus masih banyak yang belum paham bahasa daerah
- BAHASA INDONESIA
- Indo jawa, karena saya lahir di Surabaya
- bahasa Indonesia, karena setiap mahasiswa memiliki kota asal masing-masing/daerahnya sendiri jadi untuk menggunakan bahasa daerah kita masing-masing pun masih sangat susah dipahami oleh kami begitu pula dengan mereka, maka dari itu bahasa Indonesia mempermudah kami dalam komunikasi
- Bahasa indonesia, karena di kampus terdapat orang yang beragam kota.

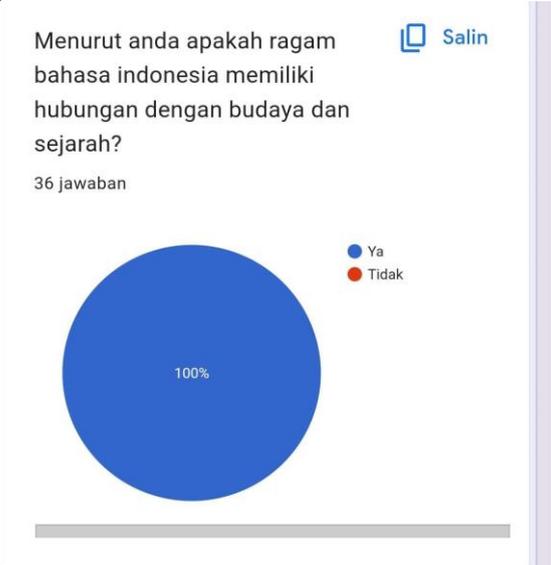
Hasil penelitian yang telah kami lakukan adanya ragam bahasa di lingkungan mahasiswa sangat penting karena bahasa bersifat dinamis jadi ragam bahasa sangat penting untuk menjaga komunikasi tetap langsung dan sebagai contributor penting bagi pendidikan global untuk mempromosikan hubungan antar budaya dan agar mahasiswa saling mengetahui ragam bahasa serta menghargai perbedaan ragam bahasa tersebut.

Menurut anda, mengapa adanya ragam bahasa penting di lingkungan mahasiswa?

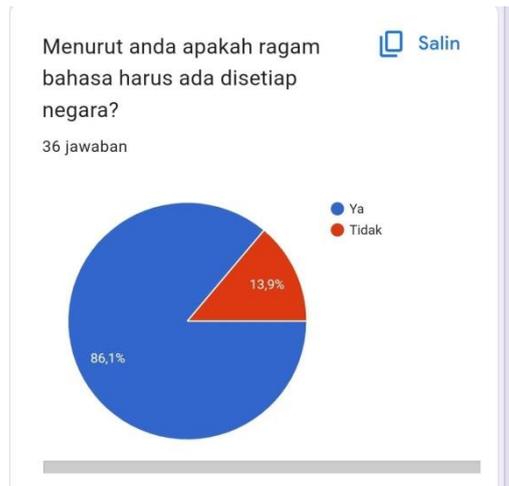
36 jawaban

- Karena bahasa bersifat dinamis jadi ragam bahasa sangat penting untuk menjaga komunikasi tetap berlangsung
- untuk komunikasi
- Untuk belajar saat mungkin nanti kita tidak hanya tinggal di daerah kita saat ini
- sebagai kontributor penting bagi pendidikan global untuk mempromosikan hubungan antarbudaya dan cara hidup yang lebih baik bersama
- karena di kampus, mahasiswa berbeda beda daerah
- Karena agar kita saling mengetahui ragam bahasa dan saling menghargai antarbudaya

Hasil penelitian yang telah kami lakukan ragam bahasa memiliki hubungan dengan budaya dan sejarah. Dikarenakan hubungan bahasa dan budaya itu merupakan hubungan subordinatif dan dengan adanya ragam bahasa bangsa Indonesia memiliki ciri khas masing masing antar suku budaya.



Hasil penelitian yang telah kami lakukan beberapa mahasiswa setuju dengan ragam bahasa yang harus ada disetiap Negara. Karena setiap Negara pasti memiliki beberapa suku yang berbeda. Maka dari itu perlu adanya ragam bahasa di Negara tersebut.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu 1.) ragam bahasa itu sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. 2.) bahasa yang sering digunakan mahasiswa saat dikampus adalah bahasa Indonesia. 3.) ragam bahasa sangat penting di lingkungan mahasiswa agar mahasiswa saling mengetahui ragam bahasa yang terdapat pada daerah mahasiswa itu sendiri. 4.) ragam bahasa Indonesia memiliki hubungan dengan budaya dan sejarah. 5.) ragam bahasa harus ada di setiap Negara karena adanya suku-suku yang berbeda di Negara tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Zed, M. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Tarigan, Henry Guntur. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 1983.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2008). Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra. Yogyakarta: BPFE.
- Nuryani, Siti Isnaniah, dan I. E. (2021). Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural. In Media.
- Sumarlam, dkk. 2012. Pelangi Nusantara: Kajian Berbagai Variasi Bahasa. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustakim. (1994). Kemampuan Berbahasa: Panduan Ke arah Kemahiran Berbahasa. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. Kamus Linguistik. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia
- Suyanto, Edi. 2011. Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia secara Benar. Yogyakarta: Ardana Media.
- Pateda, Mansur. 1987. Sociolinguistik. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yrama, Widya. 2010. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pembentukan Istilah. Bandung: Yrama Widya.